

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI CANVA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI KELAS VII-I MTS ASSALAAM MANADO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

Putri Ayu Meyvin Dadu

NIM: 20223096



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

MANADO

1447 H/2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Putri Ayu Meyvin Dadu
Nim : 20223096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII-I MTs Assalaam Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 08 Juli 2025



Putri Ayu Meyvin Dadu
NIM. 20223096

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII-I MTs Assalaam Manado”** yang disusun oleh **Putri Ayu Meyvin Dadu, NIM: 20223096** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Juli 2025, bertepatan dengan 12 Muharram 1447 H dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

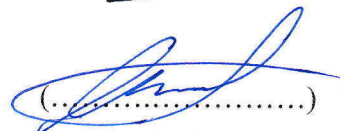
Manado, 08 Juli 2025 M.
12 Muharram 1447 H.

DEWAN PENGUJI

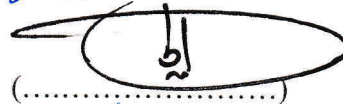
Ketua : Dr. Mutmainah, M.Pd

(.....)

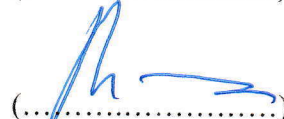
Sekretaris : Nur Fadli Utomo, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Arhanuddin, M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Ismail K. Usman, M.Pd.I

(.....)

Pembimbing I : Dr. Mutmainah, M.Pd

(.....)

Pembimbing II : Nur Fadli Utomo, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Manado

Dr. Arhanuddin, M.Pd.I
NIP. 198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya semata, karya tulis yang berjudul *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII-I MTs Assalaam Manado”* ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini bisa memberikan manfaat bagi banyak orang dalam lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., patut menghaturkan salawat serta salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt. dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Ibu Dr. Mutmainah, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Nur Fadli Utomo, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik dan juga pengarahan terbaik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula ucapan terima kasih penulis sampaikan yang terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Edi Gunawan , M.H.I, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Salma, M.H.I, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

5. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama serta selaku pembimbing akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
9. Ismail K. Usman M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
10. Abrari Ilham M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
11. Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Nur Fadli Utomo, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik dan juga pengarahan terbaik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Dr. Arhanudin M.Pd.I selaku Penguji I dan Ismail K. Usman, M.Pd.I selaku Penguji II yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Dosen-dosen yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membimbing dan membagi ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
14. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
15. Muhammad Sukri, M.Ag selaku kepala UPT Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta seluruh stafnya yang telah banyak memberikan bantuan baik dengan kesempatan membaca di Perpustakaan

maupun pelayanan meminjam buku literatur guna penyusunan skripsi ini.

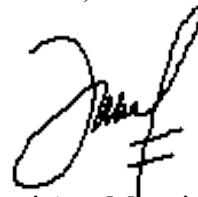
16. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku penasehat akademik penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan saran kepada penulis sejak awal konsultasi judul sampai dengan tahap penyusunan skripsi ini.
17. Murni Dadue, S.S selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Assalaam Manado dan kepada ustadzah Sri Vewan Malanua, S.Pd selaku guru mata pelajaran fiqh beserta seluruh Pihak sekolah yang sudah memberikan izin berupa waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian disekolah dan juga sangat membantu peneliti selama penelitian.
18. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang tua tercinta peneliti, Bapak Sakir Dadu dan Ibu Yuyun Jafar yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang dan selalu memberikan ridho serta dukungan baik dari segi materi maupun doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
19. Adik tercinta, Nadin Aulia Dadu yang telah memberikan dukungan kepada peneliti serta menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan, motivasi, selama proses penyelesaian skripsi ini.
21. Sahabat-sahabat tercinta Rena, Riana, Key, Rilla, Vita, Delima, Citra, Nasywa, Dilfa, Syaiful, Fikri, Yodi, Dio, Arya, Tabi, Ridho yang selalu memberikan semangat, perhatian dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
22. Sahabat sejak bangku SD sampai bangku perkuliahan Ira, Lian, Fadila, Kifni yang sampai hari ini yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan kepada peneliti untuk tidak menyerah dalam menyusun skripsi, walaupun kami berada di Instansi yang berbeda-beda.
23. Relawan Dompot Dhuafa Gina, Anisa, Ayu, Nazwa, Lena, Alysa, Dani, Fahrul, Rio, Dzaky yang selalu memberikan semangat, perhatian dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
24. Kepada seluruh anggota Posko XV Modayag Barat terutama sahabat tercinta

peneliti (Awin dan Lala) yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti serta selalu memberikan dorongan untuk mengerjakan skripsi ini.

25. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di bangku kuliah seluruh PAI A angkatan 2021, Since21tillnow, Posko XV Modayag Barat dan relawan Dompot Dhuafa Volunteer Manado yang telah menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan dukungan moral selama proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga hasil penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca sesuai dengan yang diharapkan dan bisa bermanfaat pula dalam dunia pendidikan.

Manado, 08 Juli 2025



Putri Ayu Meyvin Dadu
NIM. 20223096

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional Variabel	9
BAB II KARANGKA TEORI.....	13
A. Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva	13
B. Hasil Belajar.....	17
C. Pembelajaran Fiqih.....	20
D. Penelitian Yang Relevan.....	22
E. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Latar dan Karakteristik Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Desain Tindakan.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	36

F. Teknik Analisis Data	43
G. Indikator Keberhasilan	45
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Siklus I	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Siklus II	37
Tabel 3.3 Lembar Observasi Peserta Didik	38
Tabel 3.4 Penilaian Aktivitas Peserta Didik	39
Tabel 3.5 Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik	41
Tabel 3.6 Lembar Observasi Guru	42
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Observasi Guru.....	43
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus	47
Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	51
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	53
Tabel 4.4 Kategori Penilaian Aktivitas Peserta Didik	55
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	56
Tabel 4.6 Kategori Penilaian Aktivitas Guru	57
Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	61
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	64
Tabel 4.9 Kategori Penilaian Aktivitas Peserta Didik	64
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	66
Tabel 4.11 Kategori Penilaian Aktivitas Guru	67
Tabel 4.12 Data Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	28
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	48
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	55
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Siswa Siklus II	62
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	65
Gambar 4.6 Diagram Batang Perbandingan Persentase Ketuntasan Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian	81
Lampiran 2: Surat Keterangan Diterima dan Selesai Meneliti	82
Lampiran 3: Sejarah dan Profil Lokasi Penelitian	83
Lampiran 4: Modul Ajar Siklus I dan Siklus II.....	87
Lampiran 5: Soal Siklus I dan Siklus II	108
Lampiran 6: Kunci Jawaban Siklus I dan Siklus II.....	116
Lampiran 7: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	118
Lampiran 8: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	122
Lampiran 9: Lembar Kerja Peserta Didik	124
Lampiran 10: Daftar Hasil Belajar Pra Siklus.....	144
Lampiran 11: Daftar Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	145
Lampiran 12: Gambar Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva.....	147
Lampiran 13: Dokumentasi.....	153
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup	155

ABSTRAK

Nama : Putri Ayu Meyvin Dadu
NIM : 20223096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII-I MTs Assalaam Manado

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva di kelas VII-I MTs Assalaam Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi.

Instrumen penelitian terdiri dari tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus. Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII-I MTs Assalaam Manado.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Canva, Hasil Belajar, Fiqih

ABSTRACT

Author's name : Putri Ayu Meyvin Dadu
Student ID Number : 20223096
Faculty : Tarbiyah and Education Sciences
Department : Islamic Religious Education
Thesis Title : Enhancing Students' Learning Outcomes through Canva-Based Learning Media in Fiqh Subject for Grade VII-I at MTs Assalaam Manado

This research aims to enhance students' learning outcomes in the Fiqh subject by utilizing Canva-based learning media in class VII-I at MTs Assalaam Manado. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method, conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research instruments included learning outcome tests and student activity observation sheets. The results indicated that the use of Canva-based learning media significantly improved students' learning outcomes, as evidenced by the increase in average scores across the cycles. The media made the learning process more interactive, engaging, and easier for students to comprehend, thereby boosting their motivation and active participation in class. In conclusion, the use of Canva-based learning media proved to be effective in enhancing students' learning outcomes in the Fiqh subject for Grade VII-I at MTs Assalaam Manado.

Keywords: *Learning Media, Canva, Learning Outcomes, Fiqh.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Redja Mudyahardjo, definisi "pendidikan" mencakup semua praktik belajar yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya.¹ Pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah, tetapi pendidikan mencakup segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan adalah pendidikan yang diberikan di sekolah, yang merupakan lembaga pendidikan formal.

Pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat tertinggi sehingga setiap orang dapat secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi.² Pendidikan sangat penting, bahkan sudah tercantum di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pada alinea ke IV yang menyebutkan, "...untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, menecerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia..."³ Secara langsung menyatakan bahwa tujuan negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan rakyatnya, dan pendidikan adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,

¹ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.3

² Slamet Iman Santoso, *Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987), h.98

³ Pembukaan UUD 1945, Alinea Ke-4.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Pendidikan sangat penting untuk menumbuhkan potensi peserta didik dan kepribadian mereka, terutama dalam kaitannya dengan generasi penerus bangsa, sebagaimana yang telah tercantum dalam UUD No.2 Tahun 1989, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan peranannya dimasa yang akan datang.⁵ Pendidikan adalah bagian penting dari pertumbuhan anak-anak, dalam hal ini, pendidikan bertujuan untuk menanamkan kekuatan kodrat pada anak-anak agar mereka, sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan adalah usaha untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan untuk membimbing peserta didik agar selalu aktif mengembangkan potensi diri melalui bimbingan, pengajaran atau pelatihan, serta menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak, sebagai manusia dan juga masyarakat untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan setinggi-tingginya.

Fungsi media dalam pendidikan Menurut Ramli, peran media dalam pendidikan dapat diperluas menjadi tiga. Pertama, membantu guru dalam bidang pekerjaannya. Penggunaan media pendidikan yang tepat dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah penyimpangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Kajian terhadap teknologi dalam Pendidikan mengungkapkan bahwa penggunaan media pendidikan secara efektif dapat membantu siswa mengingat pelajaran tertentu yang telah diajarkan, menjadikannya efisien dalam hal penggunaan waktu dan terngiang di hadapan guru yang berbakti. Kedua, membantu pembelajar. Aspek-aspek kejiwaan seperti pengamatan, tanggapan, daya inggatan, emosi, berpikir, fantasi, intelegensia, dan konsep sejenis lainnyadapat dikembangkan karena media

⁴ Depdiknas, “Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.

⁵ Depdiknas, “Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”.

pembelajaran memiliki rangsangan yang lebih kuat. Dengan menggunakan berbagai media yang dipilih secara etis dan bertanggung jawab, pendidik dapat membantu siswa memahami apa yang diajarkan di kelasnya. Ketiga, memperbaiki proses belajar mengajar. Penggunaan media pendidikan yang aman dan efektif akan meningkatkan hasil belajar. Hal ini disebabkan berbagai media peer-review akan digunakan dengan benar sesuai dengan kurikulum yang diajarkan.⁶

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara pembelajaran yang dilakukan di sekolah, contohnya seperti aplikasi canva. Dengan menggunakan aplikasi canva membuat pengguna atau guru merasa lebih mudah sehingga guru dapat membuat materi pembelajaran yang menarik dan visual, seperti infografis, podter, dan presentasi. Hal ini menciptakan peluang baru untuk mengintegritaskan teknologi dalam pembelajaran fiqih.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini karena, Penggunaan media pembelajaran membantu guru mencapai tujuan pembelajaran lebih mudah. Oleh karena itu, penyiapan media pembelajaran menjadi salah satu tanggung jawab guru. Penggunaan alat bantu mengajar di sekolah maupun lembaga pendidikan dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang saat ini semakin pesat. Di samping itu, kecanggihan teknologi dalam pendidikan memberikan tantangan besar bagi para guru agar terus memainkan peran penting dalam mencerdaskan siswa di era globalisasi.

Media pembelajaran menurut Andi Kristanti adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Setiap media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Didalamnya terkandung informasi yang mungkin didapatkan

⁶ Muhammad Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2012), h. 2-3.

dari internet, buku, film, televisi, dan sebagainya yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain/pebelajar.⁷

Media pembelajaran menurut Surayya, merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pengajaran dan fungsinya untuk mengungkapkan makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Peranan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu ikatan atau kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan.⁸

Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya ialah menggunakan suatu media sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar siswa. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas dan pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran, media pembelajaran perlu menjadi perhatian khusus supaya materi pembelajaran yang disampaikan menarik dan informatif, sehingga peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, penuh antusias dan menyenangkan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.

Untuk mengembangkan media pembelajaran yang interaktif ada beberapa aplikasi online yang tersedia secara gratis di google playstore, salah satunya adalah aplikasi canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafis, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang tersedia pada canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi dan lain sebagainya. Sehingga aplikasi canva dapat dimanfaatkan dalam ranah pendidikan.

⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), h. 6.

⁸ Ana Nurhasanah dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif Di Kelas," *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* Vol.7 no.2 (2021), h. 515.

Canva merupakan salah satu aplikasi yang gratis dan mudah digunakan, sehingga baik guru maupun siswa dapat menggunakan aplikasi canva ini. Aplikasi canva dapat membantu membuat desain sesuai keinginan tanpa harus mendesain dari awal. Pendidik juga dapat menggunakan template, animasi, dengan warna yang menarik dan font untuk mempercantik presentasi yang ditampilkan.⁹

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹⁰ Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Belajar merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan.¹¹ Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹² Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan orang lain serta lingkungannya.

Bahan ajar akan lebih menarik bagi siswa dan tidak monoton ketika didukung media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Sebab dengan menggunakan media pembelajaran maka proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan inovatif, serta siswa dapat menciptakan suasana baru yang tidak membosankan sehingga akan timbul rasa semangat belajar dan hasilnya dapat lebih baik.¹³

⁹ Nur Fadilah Bakri, dkk, "Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi Dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru Di Kota Medan Dan Jayapura Secara Online," *Ilmiah Pro Guru* Vol. 7 No. (2021), h. 2.

¹⁰ Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 22.

¹¹ Dr. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Surakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 23.

¹² Depdiknas, "Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

¹³ Raka Pajarullah dan Heti Triwahyuni, "Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Memahami Teks Biografi," *Kajian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Daerah Serta Pengajarannya* Vol. 14 No. 2 (2023), h. 182-183.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan persoalan yang kompleks dan multidimensional, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Secara internal, motivasi belajar yang rendah menjadi penyebab utama. Banyak siswa tidak memiliki dorongan intrinsik yang kuat untuk belajar, baik karena kurangnya minat terhadap materi pelajaran maupun karena tidak memahami tujuan belajar itu sendiri. Selain itu, rendahnya kemampuan awal atau kesiapan belajar siswa juga berdampak signifikan; siswa yang belum menguasai materi prasyarat akan kesulitan memahami materi lanjutan. Faktor eksternal pun tak kalah berperan, seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung, misalnya orang tua yang tidak terlibat dalam proses belajar anak atau kondisi ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi siswa secara keseluruhan.¹⁴

Di sisi lain, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga membuat siswa cepat bosan dan kehilangan fokus saat proses belajar mengajar berlangsung. Bahkan, iklim kelas yang tidak kondusif, seperti hubungan yang kaku antara guru dan siswa atau suasana belajar yang tidak nyaman, turut memperburuk semangat belajar siswa. Semua faktor ini saling berkaitan dan jika tidak segera diatasi, akan berdampak pada menurunnya prestasi akademik siswa secara umum.¹⁵

Lembaga pendidikan MTs Assalaam Manado, merupakan salah satu lembaga pendidikan dari beberapa lembaga yang ada di Ponpes Putri Assalaam Manado. Suatu keresahan yang dirasakan siswa MTs Assalaam Manado dengan melihat masalah yang ada yaitu kurangnya semangat belajar siswa MTs Assalaam Manado karena minimnya motivasi intrinsik yang ditopang oleh kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti ketidaklibatan

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011). h. 132

¹⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 3

orang tua dalam proses pendidikan, metode pengajaran yang monoton dan tidak kontekstual, serta tekanan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler yang berlebihan tanpa diimbangi dengan pendekatan yang memperhatikan kondisi psikologis dan kebutuhan individual siswa, sehingga menimbulkan kejenuhan, rasa bosan, bahkan kecemasan yang pada akhirnya menghambat semangat dan keinginan siswa untuk belajar secara optimal, maka dari itu, guru mengambil cara dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva karena aplikasi ini menawarkan berbagai fitur menarik dan interaktif yang memungkinkan guru menyajikan materi pelajaran secara visual, kreatif dan mudah dipahami, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran yang membutuhkan daya ingat dan pemahaman yang tinggi, seperti pembelajaran agama Islam, dengan memanfaatkan desain grafis, infografis, animasi, serta kombinasi teks dan gambar yang estetik, canva dapat membantu siswa lebih fokus, termotivasi serta merasa lebih terlibat dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi dan capaian hasil belajar yang lebih optimal. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Assalaam Manado dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di MTs Assalaam Manado”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dengan merujuk kepada konteks permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi terhadap permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar.
2. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi.

Setelah mengidentifikasi hasil dari masalah yang ada, terlihat bahwa permasalahan yang akan diteliti dalam kajian ini sangat kompleks. Agar penelitian lebih terfokus dan mendalam, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi pada:

1. Materi pelajaran: Terbatas pada materi shalat jama' dan qashar dalam mata pelajaran fiqh
2. Kelas yang diteliti: Hanya pada kelas VII-I MTs Assalaam Manado
3. Media pembelajaran yang digunakan: Media berbasis aplikasi canva berupa presentasi dan infografis
4. Aspek yang dikaji: Hanya difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran berbasis aplikasi canva

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva di kelas VII-I MTs Assalaam Manado?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva di kelas VII-I MTs Assalaam Manado.

E. Kegunaan Penelitian

Di samping tujuan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan, baik dari segi teori maupun praktis. Sejauh ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai media pembelajaran dan strategi mengajar bagi guru dan pihak sekolah khususnya media pembelajaran berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII-I di Madrasah Tsanawiyah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mampu memahami materi secara menyeluruh.
- b. Bagi guru, sebagai bahan dan sumber rujukan untuk mendesain, membuat atau mengembangkan media pembelajaran yang tepat dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar secara ekonomis.
- c. Bagi sekolah, mendapatkan sumbangan inovasi yang secara operasional cocok dan relevan dengan pembelajaran yang diinginkan dalam penggunaan modul ajar.
- d. Bagi peneliti sendiri akan menjadi pengalaman berharga dan memperluas wawasan dan pengetahuan serta wahana melatih diri untuk menuangkan ide-ide terhadap permasalahan yang ada secara ilmiah dan sistematis.

F. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terdapat kesamaan atau kesalahan penafsiran dalam hal pengertian judul dari pembaca terhadap pemahaman akan judul ini, penulis mengemukakan beberapa hal terkait dengan pengertian judul sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jama' dari kata "medius" yang secara harfiah berarti "tengah" atau perantara. Dalam bahasa arab disebut, "wasail" bentuk jama' dari "wasilah" yakni sinonim dari al-wast yang artinya juga tengah kata tengah sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut sebagai perantara (wasilah).¹⁶ Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung

¹⁶ V.D Anggraeni, "*Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan PT. IndoAcidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar*" (Yogyakarta: Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan, 2015), h. 22.

diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷ Musfiqon mengungkapkan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai alat perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.¹⁸ Berdasarkan pendapat yang dipaparkan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Pengertian media pembelajaran menurut Winkle, media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan atau disediakan oleh pengajar, yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan instruksional.¹⁹ Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka menurut penulis, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dengan tujuan untuk merangsang kemampuan berfikir, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga peserta didik dapat termotivasi dan proses belajar mengajar dapat terlaksanakan dengan baik.

2. Aplikasi Canva

Canva yaitu program desain online yang menyediakan bermacam media pembelajaran seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografik, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi dan lain sebagainya. Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, yaitu

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 3.

¹⁸ H.M. Musfiqon., *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 28.

¹⁹ Kristanto, *Media Pembelajaran*, h. 5.

sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, interaktif, dan kolaboratif sehingga membuat pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

Sebagai aplikasi berbasis teknologi, canva menyediakan ruang belajar untuk setiap gurudalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran berbasis teknologi. Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai template menarik dapat disajikan dengan power point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya agar produk power point yang dibuat untuk menyampaikan materi lebih menarik. Selain itu, Canva juga bisa dimanfaatkan siswa untuk membuat presentasi hasil tugas, poster, puisi, iklan, dan lain sebagainya.²⁰

Menurut penulis, canva adalah sebuah platform desain grafis daring yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam desain, mulai dari desain poster, power point, resume, sampai grafik dengan mudah dan cepat menggunakan berbagai template, gambar, dan alat desain yang disediakan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai dengan yang telah dicapai oleh peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka maupun kalimat sebagai tingkat keberhasilan peserta didik sebagai standaritas sesuai dengan yang telah diterapkan dan menjadi kesempurnaan kepada siswa baik dalam berpikir atau berbuat.²¹

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut yang dimaksud dengan jenis-jenis hasil belajar yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah bila seseorang telah

²⁰ Gunawan, "Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif Dan Inovatif," Skanera, 2022, <http://smkn1randudongkal.sch.id/berita/detail/penggunaan-aplikasi-canva-sebagai-strategi-pembelajaran-efektif-dan-inovatif>.

²¹ Abdullah, *Peningkatan Dan Perkembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h. 45.

belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti.²²

Menurut penulis, hasil belajar adalah pencapaian atau pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar ini bisa mencakup pemahaman baru, keterampilan baru, atau perubahan dalam sikap atau perilaku.

²² N Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2 No. (2019), h. 588.

BAB II

KARANGKA TEORI

A. Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Secara bahasa, kata media berasal dari Bahasa Latin, yaitu *medius* yang memiliki arti ‘tengah’, ‘pengantar’, ‘antara’ atau ‘perantara’. Maksud dari kata tengah pun berarti berada di dua sisi yang kemudian disebut juga sebagai perantara yang mengantarai dua sisi.

Secara istilah, dalam arti luas media adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.²³ Sedangkan menurut Cahyo Hasanudin dalam bukunya, menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat seseorang.²⁴ Dari pengertian media, dapat peneliti simpulkan bahwa media adalah sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berita, dan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga tujuan dari informasi, berita dan pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran, secara bahasa memiliki arti proses belajar, sehingga dapat memaknai pembelajaran adalah proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam

²³ Aditin Putria Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 3.

²⁴ Cahyo Hasanudin, *Media Pembelajaran: Kajian Teoretis Dan Kemanfaatan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 5.

dirinya yang bersifat positif dan pada tahap akhir mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.²⁵

Media pembelajaran menurut Sanaky yang sebagaimana dikutip oleh Nunuk Suryani, dkk dalam bukunya adalah alat bantu yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.²⁶ Sedangkan menurut Yudhi Munadi, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁷

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis alat atau sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, baik dalam bentuk fisik maupun digital, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mempelajari suatu materi. Ini bisa mencakup buku teks, audio, video, permainan, perangkat lunak interaktif, dan berbagai jenis teknologi lainnya. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik, efektif.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran sangat membantu dalam menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, media pembelajaran memiliki berbagai fungsi. Ada beberapa pendapat yang menjabarkan fungsi media pembelajaran.

Berdasarkan analisis fungsi pada media pembelajaran, ada tiga fungsi media pembelajaran, yaitu:

²⁵ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

²⁶ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, h. 4.

²⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 8.

- 1) Media Pembelajaran sebagai sumber belajar, dimaksud sebagai sumber belajar lainnya selain berasal dari guru. Dikarenakan sumber belajar bukan hanya berasal dari guru yang memberikan ilmu, melainkan sumber belajar lebih luas dari sekedar ilmu yang diberikan oleh guru. Dan hal tersebut sejalan dengan pengertian sumber belajar yang merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, alat, orang, teknik, dan lingkungan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu, media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sumber belajarsiswa.
- 2) Fungsi Semantik. Semantik sendiri berkaitan dengan istilah, simbol, sifat sesuatu, hubungan konsep, proses dan lain-lain yang sulit untuk diucapkan. Untuk itu, fungsi dari media pembelajaran adalah untuk mengatasi komunikasi yang rumit, dikarenakan melalui media pembelajaran guru dapat mengajar dengan menggunakan media visual ataupun audio visual, sehingga materi dapat tersampaikan dengan mudah kepada siswa.
- 3) Fungsi Manipulatif, dimaksud karena media dapat mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi manusia. Hal ini dikarenakan media dapat menampilkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan, menyita waktu yang panjang menjadi singkat, menghadirkan kembali objek yang telah terjadi, membantu memahami objek yang sulit diamati oleh kasat mata, memahami objek yang bergerak terlalu cepat atau terlalu lambat, membantu dalam membutuhkan kejelasan suara, ataupun membantu dalam memahami objek yang terlalu kompleks.²⁸

2. Aplikasi Canva

Canva adalah alat bantu desain dan publikasi daring yang telah diluncurkan pada tahun 2013 dengan misi memberdayakan semua orang diseluruh dunia agar dapat membantu desain apapun dan

²⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 42.

mempublikasikannya dimanapun.²⁹

Canva adalah platform desain grafis dan konten publikasi yang sangat mudah dan lebih cepat dalam pengoperasiannya dibandingkan aplikasi desain grafis lainnya yang dapat digunakan untuk desain gambar, membuat video, membuat power point, hingga menyusun peta konsep, infografis, dan planner.³⁰

Menurut Amrina dkk, menjelaskan Canva ialah program desain daring yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, info grafis, spanduk, penanda buku, bulletin, serta lain sebagainya yang disediakan pada software Canva.³¹

Presentasi yang terdapat dalam aplikasi canva adalah fitur yang memungkinkan pengguna, khususnya pendidik, untuk merancang dan menyajikan materi secara visual dan interaktif dengan menggunakan berbagai template profesional yang telah disediakan, mencakup teks, gambar, ikon, grafik, transisi dan animasi, sehingga memudahkan penyampaian informasi yang kompleks menjadi lebih terstruktur, menarik, serta mudah dipahami oleh audiens dalam konteks pembelajaran maupun komunikasi akademik.³²

Infografis dalam aplikasi canva merupakan salah satu fitur visualisasi informasi yang dirancang untuk menggabungkan elemen-elemen teks, gambar, ikon, warna dan bentuk grafis lainnya dalam satu tampilan yang terpadu, bertujuan untuk menyederhanakan penyampaian data atau pengetahuan kompleks menjadi lebih menarik, mudah dipahami dan komunikatif yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran

²⁹ Canva, "Tentang Canva," 2023, https://www.canva.com/id_id/about/.

³⁰ SMA Negeri 13 Semarang, "Memfaatkan Canva Sebagai Alat Bantu Pembelajaran," 2023, <https://sma13smg.sch.id/2022/10/19/memanfaatkan-canva-sebagai-alat-bantu-pembelajaran/#:~:text=Canva adalah platform desain grafis,menyusun mindma p%2C infografis dan planner.>

³¹ Adam Mudinillah dan Ega Putri Handayani Amrina, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 6 No. (2021), h. 107.

³² Canva, "How to Make a Presentation: Tips & Templates," in *Diakses 29 April, 2025*, <https://www.canva.com/presentations/>.

karena dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa terhadap materi ajar.³³

Dari pernyataan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa canva adalah sebuah platform desain grafis online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis konten visual seperti poster, presentasi, brosur, spanduk dan masih banyak lagi, menggunakan berbagai alat dan template yang disediakan.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat dijadikan, dsb) oleh usaha.³⁴ Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁵

Menurut Sudjana belajar adalah Perubahan tingkah laku yang diperoleh dari kegiatan belajar yang mencakup ranah afeksi, kognisi dan psikomotor.³⁶ Belajar merupakan suatu rangkaian proses kegiatan respons yang terjadi dalam suatu rangkaian belajar mengajar yang berakhir pada terjadinya tingkah laku, baik jasmaniah maupun rohaniah akibat pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh.³⁷

Kemunculan awal risalah Islam, Islam memiliki perhatian khusus terhadap ilmu. Hal ini dibuktikan dengan diturunkannya Al- Qur'an pertama kali yang terdapat pada QS. Al-Alaq: 1-5

³³ Canva, "Infographics – What They Are and How to Use Them," *Diakses 29 April, 2025*, <https://www.canva.com/learn/infographics/>.

³⁴ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bali Pustaka, 2008), h. 391.

³⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, h. 2.

³⁶ Dr. Nana Sudjana, *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 2001), h. 8.

³⁷ Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah* (Jakarta: Bulan Bintang, 2006), h. 163.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS Al-Alaq/[96]: 1-5)³⁸

Dari penjelasan ayat tersebut ketika pertama kalinya diturunkan, Nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk belajar membaca. Makna dari ayat tersebut disimpulkan bahwa proses awal seseorang dalam mengetahui apa yang tidak diketahui kemudian berubah menjadi mengetahui berdasarkan pengalamannya. Dan hal ini dapat dikatakan sebagai proses belajar.

Untuk itu, dalam Islam belajar menjadi sebuah kewajiban bagi setiap pemeluk agama untuk memperoleh ilmu yang berguna untuk taraf hidup mereka dan hal seperti ini terdapat pada firman Allah SWT dalam QS al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

³⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS Al-Alaq/[96]: 1-5

Terjemahnya : *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (QS Al-Mujadalah/[58]: 11)³⁹

Dari ayat di atas menjelaskan ilmu yang dipelajari bukan hanya ilmu agama saja, melainkan juga ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan perkembangan zaman dan bermanfaat serta bernilai positif. Oleh karena itu, belajar menjadi sebuah kewajiban bagi umat Islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan seluasnya, pemahaman yang mendalam, dan kemampuan berpikir lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hadis yang menjelaskan pentingnya menuntut ilmu.

أُطْلِبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ يَافِئُ الْبُيُوتِ فَإِنَّ الْعِلْمَ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَصَدَّقُ أَجْنَاحَهُمَا طَلِبِ رِضَاءًا بِمَا يُطْلَبُ

Terjemahnya : *"Carilah ilmu sekalipun di negeri China, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang mencari ilmu karena ridha terhadap amal perbuatannya."* (HR.Ibnu Al-Barr).

Hadis tersebut menjelaskan hukum dalam menuntut ilmu adalah wajib bagi seluruh kaum Muslimin, baik itu laki-laki maupun perempuan sama hukumnya, sekalipun menuntut ilmu jauh dari tempat tinggal, menderita atau sulit, dan dalam keadaan bagaimanapun wajib

³⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS Al-Mujadalah/[58]: 11

untuk menuntut ilmu, sehingga malaikat pun mencintai, menghormati, dan melindungi terhadap penuntut ilmu.⁴⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan pemahaman, atau pengalaman baru melalui pengamatan, pengalaman, studi, atau instruksi.

Sedangkan hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.⁴¹ Menurut Winkel hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.⁴²

Jadi hasil belajar adalah pencapaian atau prestasi yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Ini bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman atau sikap yang terjadi pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

C. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Secara bahasa kata pembelajaran mempunyai imbuhan pe- dan -an yang berarti proses cara menjadikan orang makhluk hidup untuk belajar. Sedangkan secara istilah pembelajaran adalah tahapan perubahan individu yang relative menetapkan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁴³ Menurut moh. uzer usman pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan

⁴⁰ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2018), h. 144-148.

⁴¹ S Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1990), h. 21.

⁴² W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 1987), h. 17.

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 129.

guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴

Kata fiqh secara etimologi berarti paham, mengetahui dan melaksanakan. Pengertian ini dimaksudkan bahwa untuk mendalami sebuah permasalahan memerlukan penerangan potensi akal. Pengertian fiqh secara bahasa ini dapat dipahami dari firman Allah dalam Alqur'an antara lain surat Hud ayat 91 dan surat al-An'am ayat 65.⁴⁵

Menurut ulama ushul fiqh, fiqh adalah pengetahuan hukum Islam yang bersifat amaliah melalui dalil yang terperinci. Sementara ulama fiqh mendefinisikan fiqh sebagai sekumpulan hukum amaliah yang disyariatkan Islam. Mustafa Ahmad Zarqa mendefinisikan fiqh sebagai suatu ilmu tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang terperinci.⁴⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqh adalah proses untuk memahami konsep fiqh yang utuh secara sempurna dan mengaplikasikan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fiqh sebagai bagian pendidikan agama Islam (PAI) yang diterapkan bahwa pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini proses pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah tidak terlepas dari peran lembaga Madrasah Tsanawiyah itu sendiri.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqh

Mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik

⁴⁴ Uzer Usman Moh, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 4.

⁴⁵ Wahyuddin, "*Pembidangan Ilmu Fiqh*," UIN Alauddin, Vol. 1 No. (2020), h. 1.

⁴⁶ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2002), h. 1-2.

dan benar sebagai perwujudan dari ketaatan menjalankan ajaran Agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Dari pengetahuan dan pemahaman tentang materi pembelajaran fiqih diharapkan bisa menginspirasi siswa untuk memahami prinsip-prinsip agama dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, membangun pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep fiqih dan hukum Islam, membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dalam menganalisis situasi-situasi kehidupan dan menemukan solusi sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, serta memberikan keterampilan praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi: keserasian, keselarasan dan kesinambungan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesamanya
- c. Hubungan manusia dengan alam semesta dan lingkungannya Adapun lingkup bahan mata pelajaran fiqih di Madrasah

Tsanawiyah terfokus pada aspek:

- a. Fiqih ibadah yang menyangkut; pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar-benar baik seperti; tata cara toharoh, shalat, puasa, zakat dan haji bila mampu
- b. Fiqih muamalah yang menyangkut; pemahaman dan pengenalan mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

D. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu atau yang relevan sebagai informasi tambahan dan juga referensi bagi penulis adalah sebagai berikut.

1. Artikel yang disusun oleh Yuni Prihartini dan Sriyanto dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto”

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi canva terhadap kreatifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian memanfaatkan desain *True Experimental Design* yaitu eksperimen yang dilakukan secara mendalam, semua variabel yang mempengaruhi eksperimen terkontrol oleh peneliti. Dengan demikian kualitas (validitas) penelitian ini menjadi lebih akurat. Penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai siswa sebelum dan sesudah digunakannya media canva sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berbeda. Dilihat dari nilai signifikan dari kreatifitas belajar thitung $-3,285 > t_{tabel} 2,000$ atau thitung $3,285 > t_{tabel} 2,000$ pada taraf signifikan 5%. Jika thitung lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya media canva membawa pengaruh pada meningkatnya kreatifitas belajar siswa. Dampak positif lain dapat terlihat juga dari hasil belajar siswa yang meningkat dibuktikan dengan nilai signifikan thitung $-5,246 > t_{tabel} -2,000$ atau thitung $5,246 > t_{tabel} 2,000$ pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan jika thitung lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya media pembelajaran canva berpengaruh dalam peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa Kelas 8 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto.

2. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Irham Fauzi dengan judul “Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas XII Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka menyimpulkan bahwa Penerapan media canva yang digunakan guru

Pendidikan Agama Islam di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam menunjang keberlangsungan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 berjalan dengan efektif dengan melihat nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 yang dimana lebih kecil dari pada 0.05 maka terdapat perbedaan hasil belajar sebelum menggunakan media canva dan setelah menggunakan media canva. nilai rata-rata sebelum menggunakan media canva (pre-test) sebesar 85.2051 sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan media canva (post-test) sebesar 90.1154 dapat dikatakan memiliki perbedaan nilai rata-rata sebesar 4.9103 dengan standar deviasi 3.971 yang dimana penerapan media canva dalam katagori cukup efektif.

3. Skripsi yang disusun oleh Miftahul Fadila Saza dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Canva For Education* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta”.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh media pembelajaran *canva for education* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran SKI di kelas XI IPS MAN 1 Jakarta. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian Kuasi Eksperimen. Penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Canva for Education*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang menggunakan *Power Point* biasa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta setelah melalui rangkaian proses analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Canva for Education* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 52,18 dan kelas kontrol sebesar 52,06. Setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, berdasarkan hasil post-test diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 55,50 dan untuk kelas kontrol diperoleh 52,32. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa kelas yang menerapkan media pembelajaran *Canva for*

Education memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan mengalami peningkatan jika dibandingkan nilai rata-rata kelas yang hanya menerapkan pembelajarankonvensional yang menggunakan *Power Point*. Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian hipotesis Uji *Paired Sample T Test* diperoleh hasil $\text{sig. } 0,001 < 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh cukup baik terhadap penerapan media pembelajaran *Canva for Education* pada minat belajar siswa sehingga menunjukkan bahwa H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk membandingkan perbedaan hasil dari minat belajar siswa yang dilakukan dengan Uji *Independent Sample T Test* diperoleh hasil $\text{sig. } 0,009 < 0,05$. Dan diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,711 > 1,670$ atau dengan hasil presentase $0,02711\% > 0,0167\%$ dengan taraf signifikan $0,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penerapan media pembelajaran *Canva for Education* dengan penerapan pembelajaran konvensional yang menggunakan *Power Point*.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada media pembelajaran berbasis aplikasi canva yang sama. Namun, perbedaan terletak pada materi pelajaran, kelas, dan tempat penelitian yang berbeda.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika dalam proses pembelajaran Fiqih menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII-I MTs Assalaam Manado.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar dan Karakteristik Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-I MTs Assalaam Manado yang beralamat di Jl. Kuala Buha, Kecamatan Bunaken Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, dengan waktu penelitian selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Januari 2025 sampai Maret 2025.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Assalaam Manado beralamat di Jl. Kuala Buha, Kecamatan Bunaken Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Dengan jumlah siswa 16 orang dan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII-I dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang perempuan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan dalam 2 siklus sebanyak 2 pertemuan dengan proses kajian berdaur ulang yang terdiri dari empat tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan refleksi. Tahap-tahap dalam penelitian ini diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Kemmis Taggart.⁴⁷

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru dan terlibat secara langsung proses penelitian dari awal sampai dengan penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi peneliti senantiasa terlibat dan selanjutnya akan menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁴⁷ Kemmis & Mc Taggart, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 17.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif sebagai pelengkap. Data kualitatif berupa aktivitas guru dan peserta didik dan data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik

2. Sumber Data

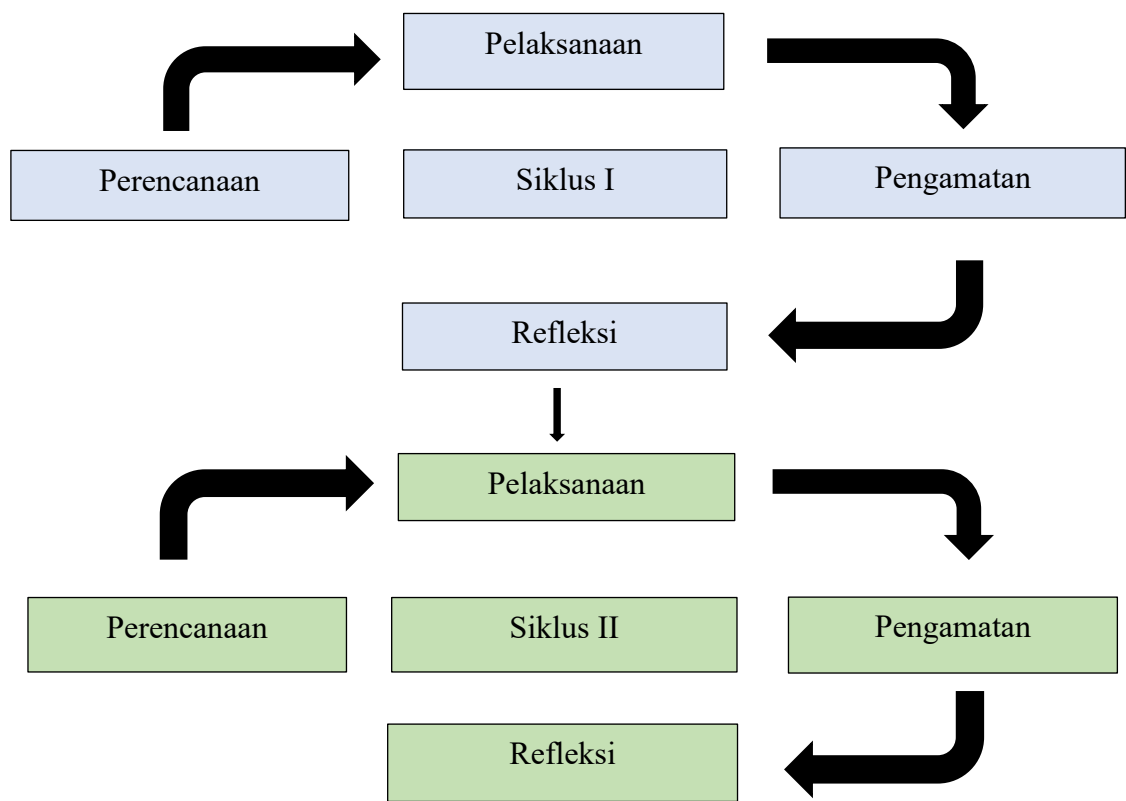
Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-I MTs Assalaam Manado.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII-I MTs Assalaam Manado beralamat di Jl. Kuala Buha, Kecamatan Bunaken Manado, Provinsi Sulawesi Utara.

D. Desain Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) PTK ini dipilih dalam penelitian ini karena penulis ingin memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqih dikelas VII-I MTs Assalaam Manado.



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), proses penelitian umumnya dilakukan dalam beberapa siklus (biasanya 2-3), di mana setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap siklus bertujuan untuk memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Berikut kriteria tiap siklus dan kriteria penghentian siklus:

1. Kriteria Setiap Siklus dalam PTK

a. Siklus I

1) Tujuan

Mengetahui kondisi awal dan mengidentifikasi permasalahan utama dalam proses pembelajaran.

2) Kriteria

- a) Persentase ketercapaian indikator aktivitas atau hasil belajar peserta didik masih di bawah target yang ditentukan (misalnya $\leq 75\%$).
- b) Peserta didik menunjukkan partisipasi yang cukup, namun belum stabil atau konsisten.
- c) Masih ditemukan hambatan dalam metode atau pendekatan yang digunakan.
- d) Dibutuhkan modifikasi atau peningkatan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

1) Tujuan

Menindak lanjuti hasil refleksi siklus I dengan perbaikan tindakan.

2) Kriteria

- a) Terjadi peningkatan dalam ketercapaian indikator aktivitas dan hasil belajar.
- b) Sebagian besar peserta didik telah menunjukkan keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih baik.
- c) Hambatan utama dari siklus I berhasil diatasi atau diminimalisasi.
- d) Jika hasil belum mencapai target akhir, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

c. Siklus III (jika diperlukan)

1) Tujuan

Menyempurnakan tindakan yang telah diperbaiki dan memastikan kestabilan hasil.

2) Kriteria

- a) Hasil dan aktivitas peserta didik telah stabil, konsisten dan sesuai target.
- b) Tidak ditemukan lagi hambatan berarti dalam pelaksanaan tindakan.

- c) Perubahan atau peningkatan perilaku belajar peserta didik sudah merata dan dapat dipertahankan.
- d) Setelah ini, tindakan dapat dikatakan berhasil dan siklus dihentikan.

2. Kriteria Penghentian Siklus PTK

- a. Tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan (misalnya $\geq 80\%$ peserta didik berada dalam kategori baik atau sangat baik)
- b. Perubahan positif terlihat secara signifikan dan konsisten, baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar.
- c. Permasalahan utama yang diteliti telah teratasi secara efektif.
- d. Tidak diperlukan lagi tindakan perbaikan tambahan karena hasil tindakan sudah optimal.
- e. Data sudah cukup untuk menarik kesimpulan penelitian dan menjawab rumusan masalah

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara operasional Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap-Tahap Penelitian

Pra Siklus

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian di MTs Assalaam Manado.
- b. Peneliti meminta izin kepada guru mata pelajaran fiqih untuk berkolaborasi atau bekerja sama menyusun penelitian tindak kelas.
- c. Peneliti melakukan *pre test* untuk menentukan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva.

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun modul ajar
- 2) Mengajukan materi yang akan di ajarkan.
- 3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan pertama (2 × 40 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang pengertian shalat jama' dan qashar, syarat diperbolehkan shalat jama' dan qashar dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang pengertian shalat jama' dan qashar dan syarat diperbolehkan shalat jama' dan qashar dengan menggunakan media pembelajaran canva.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar.
- 3) Menjelaskan tata cara shalat jama' disertai dengan memperlihatkan contohnya kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran canva.
- 4) Melatih pemahaman siswa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*.
- 5) Memberikan kesimpulan materi sebagai penutup kelas.

Pertemuan kedua (2 × 40 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang syarat sah shalat jama' dan qashar dan macam-macam shalat jama' dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi yang akan diajarkan tentang syarat sah shalat jama' dan qashar dan macam-macam shalat jama' dengan menggunakan media pembelajaran canva.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar.
- 3) Untuk menunjukkan pemahaman materi, siswa melakukan praktik di depan kelas.
- 4) Siswa melakukan evaluasi pada siklus I dengan cara mengerjakan lembar tes objektif.

c. Observasi

Adapun hal-hal yang diobservasi pada siklus 1 adalah:

- 1) Mengamati aktivitas peserta didik dalam menerima atau menyerap materi yang diberikan.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam mengerjakan lembar kerja tes objektif.
- 3) Hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

Hasil Observasi

Pada siklus I, aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan pra siklus. Siswa tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan media Canva, serta mulai aktif bertanya, menjawab, dan memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, pada siklus I sudah dilaksanakan praktik pelaksanaan shalat jama' dan qashar secara kelompok, sehingga siswa dapat mengaplikasikan materi yang dipelajari. Meskipun demikian, sebagian siswa masih belum konsisten dalam berpartisipasi aktif, baik dalam diskusi maupun dalam praktik, karena ada yang belum percaya diri dan masih ragu saat mempraktikkan bacaan serta gerakan shalat jama' dan qashar.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan untuk menganalisis data, atau meninjau Kembali apakah semua pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum tercapai. Jika pada tindakan siklus I belum mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka Langkah-langkah yang diambil sebagai tindakan lanjutan atau siklus II merupakan tindakan perbaikan.

Hasil Refleksi

Siklus I menunjukkan bahwa penerapan media Canva sudah membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa, ditambah kegiatan praktik yang membuat pemahaman mereka lebih konkret. Namun, guru perlu memperkuat bimbingan praktik secara individu, agar siswa yang masih kesulitan dapat lebih terbantu, serta memberikan contoh tambahan supaya gerakan dan bacaan shalat jama' dan qashar dikuasai dengan benar. Oleh karena itu, pada siklus II direncanakan tindakan perbaikan berupa pendampingan praktik yang lebih intensif dan diskusi tanya jawab yang lebih terarah.

SIKLUS II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan perbaikan jika pada siklus I mengalami hasil yang tidak sesuai dengan harapan, maka dari itu dengan siklus II ini peneliti akan meninjau kembali dan merencanakan Tindakan siklus II. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

- 1) Menyusun modul ajar
- 2) Mengajukan materi yang akan di ajarkan.
- 3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan alat evaluasi pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan pertama (2×40 menit)

Dalam pertemuan ini membahas tentang pengertian shalat jama' qashar dan nilai-nilai positif shalat jama' qashar dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan materi yang akan diajarkan tentang pengertian shalat jama' qashar dan nilai-nilai positif shalat jama' qashar dengan menggunakan media pembelajaran canva.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar.
- 3) Menjelaskan tata cara shalat jama' qashar disertai dengan memperlihatkan contohnya kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran canva.
- 4) Melatih pemahaman siswa dengan menerapkan model pembelajaran *number head together*
- 5) Memberikan kesimpulan materi sebagai penutup kelas.

Pertemuan kedua (2×40 menit)

Pada pertemuan ini, materi dari pertemuan pertama diulang kembali sebagai penguatan sebelum mengerjakan tes soal dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama yaitu mengenai pengertian shalat jama' qashar dan nilai-nilai positif shalat jama' qashar dengan menggunakan media pembelajaran canva.
- 2) Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi ajar.
- 3) Untuk menunjukkan pemahaman materi, siswa melakukan praktik di depan kelas.
- 4) Siswa melakukan evaluasi pada siklus II dengan cara mengerjakan lembar tes objektif.

c. Observasi

Adapun hal-hal yang diobservasi pada siklus II adalah:

- 1) Melihat bagaimana aktivitas siswa dalam memperhatikan proses pembelajaran.
- 2) Mengamati aktivitas siswa dalam mengerjakan lembar kerja tes objektif.
- 3) Mengamati hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran.

Hasil Observasi

Pada siklus II, aktivitas belajar siswa semakin meningkat. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam diskusi kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan guru, dan mempraktikkan shalat jama' dan qashar dengan lebih percaya diri. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa, di mana mayoritas telah mencapai standar minimal yang ditetapkan. Penggunaan media Canva tetap menarik minat dan membuat suasana kelas lebih hidup, sedangkan praktik yang ditingkatkan di siklus II membantu siswa menguasai gerakan dan bacaan shalat jama' dan qashar secara benar dan tertib.

d. Refleksi

Bedasarkan hasil pencapaian pada tindakan siklus ini. Dimana mengalami perubahan atau kemajuan dari hasil belajar yang mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan, maka yang harus dilakukan adalah merefleksikan hasil observasi tentang hal-hal penting yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

Hasil Refleksi

Pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan perbaikan sudah berjalan efektif, karena siswa dapat memahami materi baik secara teori maupun praktik, serta menunjukkan hasil tes yang memuaskan. Hambatan yang sebelumnya muncul pada siklus I berhasil diminimalkan, sehingga

pembelajaran dinilai berhasil dan penelitian dihentikan di siklus II sesuai indikator keberhasilan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu: (1) data hasil belajar peserta didik, (2) data aktivitas peserta didik. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes hasil belajar bentuk lembar soal pilihan ganda. Data ini diperoleh pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II. Sementara itu, data aktivitas peserta didik dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator-indikator aktivitas peserta didik dengan kriteria penilaian terdiri 4 pilihan, yaitu skor 4 sangat baik, skor 3 baik, skor 2 cukup, dan skor 1 kurang, pada akhir pertemuan siklus.

Berikut ini diuraikan pengembangan instrumen tes hasil belajar peserta didik dan instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik untuk setiap siklus.

1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I dan II

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar fiqih adalah kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik setelah belajar fiqih sebagai proses internal dan eksternal yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1), Memahami (C2) dan Mengaplikasikan (C3).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar fiqih peserta didik adalah skor atau nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar pada setiap akhir siklus pada materi shalat jama' dan shalat qashar yang pengukurannya mengikuti level kognitif Bloom yang meliputi: Mengingat (C1), Memahami (C2) dan Mengaplikasikan (C3).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan butir soal dalam tes hasil belajar siklus I dan II. Adapun Kisi-kisi Instrumen hasil belajar fiqih pada siklus I dan II dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal siklus I

Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal
C1 (Mengingat)	1. Menyebutkan pengertian jama' dan qashar 2. Menyebutkan macam-macamnya 3. Menyebutkan syarat jarak dan shalat yang boleh dijama'/qashar	1, 2, 3, 6, 12, 13, 14
C2 (Memahami)	1. Menjelaskan syarat dan kondisi jama'/qashar 2. Menjelaskan perbedaan jama' dan qashar 3. Menjelaskan hukum dan tujuannya	4, 5, 9, 11, 15, 17, 20
C3 (Menerapkan)	1. Menentukan praktik jama'/qashar dalam situasi tertentu 2. Menentukan jenis jama' taqdim/ta'khir 3. Menentukan rakaat shalat qashar saat berjamaah	7, 8, 10, 16, 18, 19

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Siklus II

Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal
C1 (Mengingat)	1. Menyebutkan pengertian jama' qashar 2. Menyebutkan hukum dan dalilnya	1, 2, 3
C2 (Memahami)	1. Menjelaskan hikmah, tujuan, nilai positif, disiplin, keadilan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13,

Level Kognitif	Indikator	Nomor Soal
	2. Menjelaskan manfaat jama' qashar	14, 15, 16, 17, 18
C3 (Menerapkan)	1. Menentukan niat jama' qashar 2. Menentukan cara pelaksanaan dalam safar	11, 12, 19, 20

Keterangan:

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik dalam penelitian ini adalah selama kegiatan pembelajaran menggunakan media canva. Data aktivitas peserta didik dalam penelitian ini dilembar observasi berupa *checklist* dengan bobot skor yang terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar peserta didik dikelas selama penelitian berlangsung.

Adapun lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama kegiatan	Skor				Jumlah	Nilai rata-rata
		SB	B	C	K		
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran						
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik						
3.	Mengajukan pertanyaan kepada guru						

No	Nama kegiatan	Skor				Jumlah	Nilai rata-rata
		SB	B	C	K		
4.	Menanggapi pertanyaan dari guru						
5.	Antusias/motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran						
6.	Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dengan baik						
	Jumlah						

Keterangan:

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Tabel 3.4
Penilaian Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran	1	Peserta didik hadir tidak tepat waktu, tanpa perlengkapan dan tidak memahami materi sama sekali
		2	Peserta didik hadir terlambat atau perlengkapan kurang, tidak memahami materi awal
		3	Peserta didik hadir tepat waktu, perlengkapan cukup lengkap, memahami Sebagian materi pembelajaran
		4	Peserta didik hadir tepat waktu, membawa perlengkapan lengkap, memahami materi pembelajaran dan menunjukkan sikap siap belajar
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik	1	Peserta didik tidak memperhatikan, banyak berbicara sendiri, melamun atau melakukan aktivitas lain selama penjelasan dari guru

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
		2	Peserta didik kurang memperhatikan, sering terdistraksi, perlu diingatkan untuk fokus
		3	Peserta didik memperhatikan, umumnya fokus, sesekali terdistraksi tetapi tetap mengikuti penjelasan dengan baik
		4	Peserta didik sangat memperhatikan, fokus penuh, mendengarkan aktif, menunjukkan kontak mata, dan merespon dengan tepat
3.	Mengajukan pertanyaan kepada guru	1	Peserta didik tidak mengajukan pertanyaan atau tidak berkaitan sama sekali
		2	Peserta didik mengajukan pertanyaan tetapi kurang relevan atau kurang menunjukkan pemahaman
		3	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan dan menunjukkan pemahaman materi
		4	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang relevan, kritis, mendalam dan memperkaya diskusi
4.	Menanggapi pertanyaan dari guru	1	Peserta didik tidak mampu memberikan jawaban atau jawabannya tidak relevan
		2	Peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat atau tidak lengkap
		3	Peserta didik memberikan jawaban yang cukup jelas, namun kurang mendalam
		4	Peserta didik memberikan jawaban yang benar, lengkap, logis serta dikembangkan dengan argumentasi yang kuat
5.	Antusias/motivasi siswa mengikuti pembelajaran	1	Peserta didik tidak antusias, pasif, tidak fokus, atau sering mengabaikan guru
		2	Peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran dengan perhatian terbatas dan perlu sering diarahkan

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria Penilaian
		3	Peserta didik cukup antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, kadang bertanya atau menjawab jika diminta
		4	Peserta didik sangat antusias, aktif bertanya, menjawab, berpendapat dan mengikuti semua kegiatan pembelajaran dengan semangat tinggi tanpa disuruh
6.	Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dengan baik dan benar	1	Peserta didik tidak menyelesaikan tugas atau hasil tugas tidak sesuai instruksi sama sekali
		2	Peserta didik menyelesaikan tugas dengan banyak kesalahan, jawaban kurang lengkap atau memerlukan bimbingan
		3	Peserta didik menyelesaikan tugas dengan baik, cukup lengkap dan hanya sedikit kesalahan kecil
		4	Peserta didik menyelesaikan tugas dengan sangat baik, jawaban benar, lengkap, rapi dan diselesaikan tepat waktu tanpa kesalahan

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil aktivitas peserta didik:

$$\text{Persentase kegiatan guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Kategori Skor Aktivitas Peserta Didik

Skor	Nilai	Kategori
0-6	0-25	Kurang
7-12	26-50	Cukup
13-18	51-75	Baik
19-24	76-100	Sangat Baik

Tabel 3.6
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pelajaran				
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				
		c. Melaksanakan kegiatan apersepsi				
		d. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi				
		b. Melaksanakan kegiatan elaborasi				
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil				
3.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melakukan penarikan kesimpulan pada materi ajar				
		b. Memberikan tugas rumah				
		c. Memberikan informasi materi berikut				
		d. Menutup proses pembelajaran				
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar				
		b. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari				
5.	Strategi pembelajaran	a. Menerapkan model pembelajaran make a match				
6.	Pemanfaatan	a. Memanfaatkan media/alat bantu pembelajaran				
		b. Memanfaatkan sumber belajar (buku)				
7.	Pembelajaran yang memicu	a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				
		b. Menunjukkan sikap terbuka siswa				
		c. Menumbuhkan antusiasme siswa				
		d. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa				
8.	Penguasaan bahasa	a. Menggunakan Bahasa lisan, tertulis dan gambar yang jelas				
		b. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
9.	Penilaian proses dan hasil belajar	a. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran				
		b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran				
10.	Penutup	a. Melakukan refleksi				

No.	Aspek	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
		b. Melakukan tindak lanjut				

Keterangan:

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Sangat Baik = 4

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil observasi guru:

$$\text{Persentase kegiatan guru} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3.7

Kategori Penilaian Observasi Guru

Skor	Nilai	Kategori
0-26	0-25	Kurang
27-52	26-50	Cukup
53-78	51-75	Baik
79-104	76-100	Sangat Baik

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari data non-tes yaitu lembar panduan observasi dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan peserta didik.

1. Lembar Observasi

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik setelah diterapkan media canva. Ketercapaian aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dianalisa dengan menentukan nilai rata-rata yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase NR} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Maksimal penilaian}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Presentase terendah adalah 0%
- b. Presentase tertinggi adalah 100%

2. Data Hasil Belajar

Kriteria keberhasilan hasil belajar ditentukan dengan cara melihat adanya peningkatan presentase siswa yang tuntas belajar yaitu presentase siswa yang tuntas pada siklus I lebih dari siswa yang tuntas pada data awal, dan presentase siswa yang tuntas pada siklus II lebih dari presentase siswa yang tuntas pada siklus I. siswa dikatakan tuntas belajar apabila mendapatkan skor ≥ 75 .

Untuk melihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Peserta didik yang memperoleh nilai < 75 dinyatakan mengalami kesulitan belajar dan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan telah tuntas belajar.

Sementara itu untuk mengukur ketuntasan secara klasikal menggunakan perhitungan presentase siswa yang tuntas belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Presentase siswa yang tuntas belajar
- n = Banyak siswa yang tuntas belajar
- N = Jumlah keseluruhan siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila presentase peserta didik yang tuntas belajar atau yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah seluruh peserta didik didalam kelas.

G. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII-I di MTs Assalaam Manado mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 75% serta memperoleh nilai ≥ 75 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. Hasil tersebut diketahui berdasarkan instrumen penelitian pada siklus I, jika tidak mencapai target penelitian maka dilakukan siklus selanjutnya hingga hasil belajar meningkat melalui media canva dan mencapai target penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2018.
- Abdullah. *Peningkatan Dan Perkembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Amrina, Adam Mudinillah dan Ega Putri Handayani. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 6 No. (2021).
- Ana Nurhasanah dkk. "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN AKTIF DI KELAS." *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri* 7 no.2 (2021).
- Anggraeni, V.D. "Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan PT. IndoAcidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar." Yogyakarta: Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan, 2015.
- Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang, 2006.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Audie, N. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2 No. (2019).
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Cahyo Hasanudin. *Media Pembelajaran: Kajian Teoretis Dan Kemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Canva. "How to Make a Presentation: Tips & Templates." In *Diakses 29 April*, 2025. <https://www.canva.com/presentations/>.
- . "Infographics – What They Are and How to Use Them." *Diakses 29 April*, 2025. <https://www.canva.com/learn/infographics/>.
- . "Tentang Canva," 2023. https://www.canva.com/id_id/about/.
- Depdiknas. "Undang-Undang RI No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 1989. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.
- . "Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

- Dr. Nana Sudjana. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2001.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dr. Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Fauzi, Muhammad Irham. *Efektivitas Penerapan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Edited by Fakultas Ilmu Agama Islam UII. Yogyakarta, 2023.
- Gunawan. “Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Pembelajaran Efektif Dan Inovatif.” *Skanera*, 2022.
<http://smkn1randudongkal.sch.id/berita/detail/penggunaan-aplikasi-canva-sebagai-strategi-pembelajaran-efektif-dan-inovatif>.
- H.M. Musfiquon. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bali Pustaka, 2008.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kemmis & mc taggart. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran. Bintang Sutabaya*. Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016.
- Miftahul Fadila Saza. *Pengaruh Media Pembelajaran Canva For Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta*. Edited by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta, 2023.
- Moh, Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nur Fadilah Bakri, dkk. “Pelatihan Pembuatan Materi Presentasi Dan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Kepada Guru Di Kota Medan Dan Jayapura Secara Online.” *Ilmiah Pro Guru* Vol. 7 No. (2021).

- Raka Pajarullah dan Heti Triwahyuni. "Pengaruh Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Memahami Teks Biografi." *Kajian Bahasa, Sasrea, Dan Budaya Daerah Serta Pengajarannya* Vol. 14 No (2023).
- Ramli, Muhammad. *Media Teknologi Pembelajaran*. IAIN Antasari Press. Banjarmasin, 2012.
- Redja Mudyahardjo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Slamet Iman Santoso. *Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Jakarta: CV. Haji Masagung, 1987.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- SMA Negeri 13 Semarang. "Memanfaatkan Canva Sebagai Alat Bantu Pembelajaran," 2023. <https://sma13smg.sch.id/2022/10/19/memanfaatkan-canva-sebagai-alat-bantu-pembelajaran/#:~:text=Canva adalah platform desain grafis,menyusun mindmap%2C infografis dan planner.>
- Sri Sudiarti. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2002.
- Wahyuddin. "Pembidangan Ilmu Fiqih." *UIN Alauddin* Vol. 1 No. (2020).
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 1987.
- Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.